

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan dan dijelaskan peneliti pada bab sebelumnya, kesimpulan akhir untuk menjawab variasi bahasa dalam film “June & Kopi” dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks narasi siswa kelas VII, sebagai berikut.

1. Aspek variasi bahasa yang ditemukan, yaitu jenis variasi bahasa dan bentuk variasi bahasa. Jenis variasi bahasa yang ditemukan pada film “June & Kopi”, yaitu variasi bahasa dari segi penutur, variasi bahasa dari segi pemakaian, dan variasi bahasa dari segi sarana. Variasi bahasa dari segi penutur ditemukan jenis idiolek, dialek, dan sosiolek. Idiolek tentu dimiliki oleh setiap individu, begitu juga dengan tokoh dalam film pasti memiliki juga idiolek. Idiolek yang paling jelas dapat dilihat pada tokoh tante Ika yang memiliki nada yang khas dan Karin yang memiliki suara seperti orang menangis. Dialek banyak ditemukan pada film ini, terutama penggunaan bahasa Inggris dan Betawi. Selain dua bahasa tersebut, terdapat pula sedikit bahasa Sunda. Sosiolek pun ditemukan yaitu mengemukakan bahasa yang digunakan dalam hubungan kekeluargaan, lingkungan penjahat, dan lingkungan anak-anak. Variasi dari segi pemakaian terdapat pada bidang kesenian yaitu kata “*pinching*”. Variasi bahasa dari segi sarana yang ditemukan adalah lisan dan tulisan.
2. Bentuk variasi bahasa yang ditemukan pada film “June & Kopi”, antara lain ragam usaha, ragam santai, dan ragam akrab. Bentuk ragam usaha yang ditemukan pada film “June & Kopi” adopsi June, pekerjaan yang dilakukan Aya, dan penyebab penyakit yang diderita Karin. Hal tersebut termasuk dalam ragam usaha karena bentuk percakapannya berorientasi pada hasil. Bentuk ragam santai yang ditemukan ketika awal perkenalan Aya dengan June, Aya dan keluarga bertamasya ke sebuah taman, dan saat Aya berbincang dengan salah satu pengunjung di vila. Percakapan tersebut

masuk ke dalam bentuk ragam santai karena bentuk kegiatannya yang termasuk ragam santai, seperti berjalan-jalan dan liburan. Bentuk ragam akrab yang ditemukan pada film ini, yaitu ketika Aya dan tante Ika menyembunyikan June, Ale berpamitan kepada Aya, dan Aya menjemput Karin. Percakapan tersebut termasuk ke dalam ragam akrab dilihat dari hubungan yang dimiliki oleh para tokoh, yaitu keluarga

3. Fungsi variasi bahasa yang ditemukan pada film “June & Kopi”, yaitu fungsi personal, fungsi direktif, fungsi fatik, dan fungsi referensial. Fungsi personal ditemukan pada percakapan-percakapan yang menunjukkan emosi penuturnya, seperti ketika Ale marah karena Aya menyembunyikan June. Fungsi direktif ditemukan pada pendengar yang mengikuti ucapan dari penutur, seperti pada Ale dan Aya yang mematuhi perintah tante Ika ketika disuruh makan. Fungsi fatik ditemukan pada bentuk interaksi antara penutur dan pendengar, seperti penggunaan kata “sayang” yang diucapkan Aya kepada Ale dan Karin sebagai bentuk interaksi sebagai keluarga. Fungsi referensial ditemukan pada kata yang menunjukkan objek atau peristiwa di sekitar penutur, seperti penggunaan kata “ini” yang merujuk kejadian Aya yang akan melahirkan.
4. Bentuk implementasi film “June & Kopi” terhadap bahan ajar, yaitu dibuat bahan ajar jenis *handout* untuk membantu siswa dalam pembelajaran menulis teks narasi untuk siswa SMP.

B. Implikasi

Pada bagian ini, peneliti memaparkan implikasi dari simpulan hasil penelitian. Berikut implikasi dari pemanfaatan variasi bahasa pada film “June & Kopi” dan desain *handout* menulis teks narasi bagi siswa kelas VII.

1. Hasil analisis variasi bahasa dalam film “June & Kopi” menunjukkan variasi bahasa yang beragam. Jenis variasi bahasa yang paling sering muncul, yaitu idiolek. Bentuk bahasa yang paling sering muncul ragam akrab. Fungsi variasi bahasa yang paling sering muncul, yaitu fungsi personal. Hal tersebut diharapkan mampu dimanfaatkan guru sebagai salah satu bahan ajar untuk membantu dalam pembelajaran teks narasi. Selain itu, bahan ajar ini diharapkan mampu menambah sumber materi bagi siswa.

2. Hasil analisis dan *handout* dapat menunjukkan kebaruan yaitu dengan menjadikan film sebagai salah satu sumber dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut membuat peneliti mendapatkan pengalaman dan penerapan ilmu baru ketika menyusun skripsi beserta bahan ajar ini.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti. Berikut beberapa rekomendasi dari peneliti berdasarkan hasil analisis variasi bahasa dalam film “June & Kopi” dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis teks narasi siswa kelas VII.

1. Kepada pembuat kebijakan, diharapkan dapat menambah sumber bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks narasi dari berbagai media agar siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kepada para pengguna penelitian, diharapkan *handout* ini dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran sebagai salah satu sumber referensi.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menganalisis lebih dalam lagi mengenai variasi bahasa dalam film dan pemanfaatannya sebagai bahan ajar menulis serta dapat membuat bahan ajar yang lebih variatif lagi.